

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Toleransi di SMKN 1 Banjarbaru, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui berbagai pendekatan yang bersifat edukatif, humanis, dan inklusif. Strategi utama yang diterapkan meliputi keteladanan guru sebagai figur sentral dalam menunjukkan sikap toleran, pengajaran nilai toleransi yang terintegrasi dalam materi PAI, bimbingan persuasif terhadap siswa, pemberian sanksi dan penghargaan yang bersifat mendidik, serta motivasi yang menumbuhkan kesadaran internal siswa. Strategi tersebut diperkuat melalui metode pembelajaran kontekstual seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok heterogen, role playing lintas agama, dan studi kasus yang dekat dengan kehidupan siswa. Melalui strategi ini, nilai toleransi terwujud dalam sikap saling menghormati antaragama, penerimaan terhadap perbedaan suku dan budaya, serta kepedulian terhadap siswa dengan perbedaan kondisi fisik dan mental dalam lingkungan sekolah yang inklusif.

2. Faktor pendukung dalam menanamkan nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru meliputi budaya sekolah yang telah terbiasa dengan keberagaman, komitmen dan kerja sama seluruh warga sekolah, kebijakan sekolah yang mendukung pendidikan inklusif, serta strategi pembelajaran guru yang adaptif terhadap karakteristik siswa. Faktor-faktor tersebut menciptakan suasana sekolah yang kondusif, aman, dan ramah terhadap perbedaan. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemui relatif minimal dan bersifat sementara, terutama berkaitan dengan perbedaan latar belakang siswa baru yang memerlukan proses penyesuaian. Hambatan tersebut dapat diatasi melalui pembiasaan, pendampingan, serta pembinaan yang dilakukan secara konsisten oleh guru dan pihak sekolah. Dengan demikian, penanaman nilai toleransi di SMKN 1 Banjarbaru dapat berjalan efektif dan berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang toleran, inklusif, dan mampu hidup harmonis dalam keberagaman.

B. Saran

Setelah penelitian selesai dilakukan, beberapa saran yang akan penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan budaya sekolah yang inklusif dan toleran. Kebijakan yang mendukung keberagaman agama, suku, budaya, serta pendidikan inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus perlu terus diperkuat. Selain

itu, sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pendukung dan program pembinaan karakter agar nilai toleransi semakin tertanam dalam kehidupan sehari-hari warga sekolah.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat terus meningkatkan perannya dalam menanamkan nilai toleransi melalui keteladanan, pembiasaan, serta pengintegrasian nilai toleransi dalam proses pembelajaran. Guru juga diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan kontekstual agar nilai toleransi tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga terinternalisasi dalam sikap dan perilaku siswa
3. Bagi Seluruh guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat terus bersinergi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan menghargai perbedaan. Sikap toleran hendaknya tidak hanya ditunjukkan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari sehingga dapat menjadi contoh nyata bagi siswa.
4. Bagi siswa diharapkan dapat terus mengamalkan nilai toleransi yang telah ditanamkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Sikap saling menghargai, menghormati perbedaan, serta empati terhadap sesama diharapkan menjadi bagian dari karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa.
5. Bagi Orang tua dan masyarakat diharapkan dapat mendukung upaya sekolah dalam menanamkan nilai toleransi dengan memberikan contoh dan pembiasaan yang sejalan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kerja sama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat akan memperkuat pembentukan karakter toleran pada siswa.